

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada masa sekarang hampir semua aktivitasnya menggunakan *gadget* dengan tujuan berkomunikasi dengan sesama, mencari hiburan, informasi hingga hal yang paling mendasar bagi manusia yakni spiritual. Tersedianya aplikasi-aplikasi yang mempermudah pekerjaan dan kegiatan manusia, manusia menawarkan aplikasi yang didasarkan mengenai agama juga. Hal ini terlihat dari fenomena digitalisasi Al-Qur'an yang memungkinkan umat Islam untuk membacanya melalui aplikasi Al-Qur'an, bukan lagi dalam bentuk cetakan. juga menyediakan aplikasi-aplikasi yang berbasis pada agama.¹

Penggunaan Al-Qur'an digital memiliki pengaruh yang signifikan. Hal tersebut karena penggunaannya yang sangat mudah dan efektif digunakan kapan pun dan di mana pun. Tentunya setiap aplikasi memiliki kelebihan dan kekurangan, salah satunya Al-Qur'an digital. Al-Qur'an digital mempunyai dampak negatif yakni dapat merusak kesehatan mata, membuat mata cepat lelah jikalau menatap layar gadget terlalu lama. Dampak lainnya yang sulit dihindari adalah teralihkannya

¹ Adinda Putri Sukma, Wahyu Budi Nugroho, and Nazrina Zuryani, "Digitalisasi Al-Qur'an: Meninjau Batasan Antara Yang Sakral Dan Yang Profan Pada Aplikasi 'Muslim Pro,'" *Jurnal Ilmiah Sosiologi* (2019): 2.

fokus seseorang yang seharusnya membaca Al-Qur'an digital menjadi berjelajah di media sosial yakni *instagram*, *facebook* bahkan *tiktok*. Penggunaan dalam jangka panjang dapat membuat masyarakat menjadi ketergantungan dan melupakan Al-Qur'an cetak.²

Menurut Wakil Ketua Umum Dewan Masjid Indonesia (DMI) Komjen (Purn) Syafruddin menyebut 35% umat Islam Indonesia yang mampu membaca Al-Qur'an, dan 65% umat Islam Indonesia tergolong buta aksara Al-Qur'an.³ Hal ini menjadi salah satu faktor terbentuknya Mengajian.Si di Kota Banjarmasin dengan tujuan mensosialisasikan pentingnya membaca Al-Qur'an cetak terkhusus kepada generasi muda yakni anak-anak dan para remaja di Kota Banjarmasin terutama yang bergabung di Mengajian.Si. Minat anak membaca Al Quran dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah berasal dari anak itu sendiri, seperti minat dan bakat. Sementara faktor eksternal seperti lingkungan, orang tua, guru, dan masyarakat berasal dari luar diri anak.⁴ Minat baca Al-Qur'an pada anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran di tempat pembelajaran Al-Qur'an (TPA) salah satunya di Mengajian.Si.

² Aam Abdussalam, "Al-Qur'an Digital Vs Al-Qur'an Cetak: Menjelajahi Perspektif Mahasiswa Terhadap Pemanfaatannya Dalam Dimensi Globalisasi," *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir di Nusantara* (2021): 286–287.

³ "Waketum DMI Ungkap 65% Umat Islam Di RI Tak Bisa Baca Al-Qur'an," *DetikNews*, January 23, 2022, accessed August 10, 2022, <https://news.detik.com/berita/d-5910768/waketum-dmi-ungkap-65-umat-islam-di-ri-tak-bisa-baca-al-quran>.

⁴ Akhmad Djul Fadli, "Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak Dalam Keluarga," *Prosa PAI* (2019).

Mengajian.Si hadir sebagai wadah untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an, mengutamakan pembelajaran Al-Qur'an melalui kitab dengan tujuan ingin menghidupkan kembali kebiasaan masyarakat membaca Al-Qur'an. Kelebihan Mengajian.Si selain gratis juga mengenyangkan karena setiap pembelajaran Al-Qur'an selesai, adik-adik di Mengajian.Si akan makan bersama.

Mengajian.Si terbentuk pertama kali pada akhir bulan Juni tahun 2020 dengan 2 orang relawan pengajar dan beberapa murid. Berawal dari sebuah kegiatan untuk mengisi kebosanan hingga menjadi sebuah komunitas bidang sosial agama. Kegiatan pembelajaran Mengajian.Si pertama dilaksanakan di Gang Pendamai, Jalan Teluk Tiram, Kelurahan Teluk Tiram, Kecamatan Banjarmasin Barat. Seiring berjalannya waktu, Mengajian.Si sekarang menyebar dalam 4 cabang dan terdiri dari pengajar yang berjumlah 10 orang dan 61 murid.

Tabel 1. 1 Jumlah Murid Komunitas Mengajian.Si pada Tahun 2021

Cabang Mengajian.Si	Jenis Kelamin
Banyuur	Laki-laki : 35
	Perempuan : 40
Cendrawasih	Laki-laki : 16
	Perempuan : 19
Gg.20	Laki-laki : 18
	Perempuan : 12

Saka Permai	Laki-laki : 4
	Perempuan : 5

Sumber: data diolah, 2022.

Mengajian.Si pada tahun 2021 di empat cabang memiliki murid ± 149 orang, namun pada tahun 2022 terjadi pengurangan murid di tiga cabang Mengajian.Si yakni Banyuur, Cendrawasih dan Gg. 20 yang tertera pada tabel di bawah ini. Terlihat terjadi penurunan jumlah murid yang sangat signifikan dibandingkan tahun 2021, sedangkan untuk cabang Saka Permai mengalami kenaikan jumlah murid.

Tabel 1. 2 Jumlah Murid Mengajian.Si Tahun 2022

Cabang Mengajian.Si	Jenis Kelamin
Banyuur	Laki-laki : 2
	Perempuan : 15
Cendrawasih	Laki-laki : 6
	Perempuan : 4
Gg.20	Laki-laki : 10
	Perempuan : 5
Saka Permai	Laki-laki : 10
	Perempuan : 9

Sumber: data diolah, 2022.

Berdasarkan tabel 1.1 dan 1.2 yang penulis sajikan diatas, terdapat pengurangan jumlah murid yang sangat signifikan dari tahun

2021 sampai dengan tahun 2022. Permasalahan ini tentu menimbulkan tanda tanya, hal apa yang menyebabkan penurunan jumlah murid tersebut. Berdasarkan hasil observasi sementara yang penulis lakukan kepada beberapa anak yang memutuskan untuk berhenti bergabung pada komunitas Mengajian.Si ditemukan data sebagai berikut :

Tabel 1. 3 Faktor Penyebab Anak Berhenti Bergabung di Komunitas Mengajian.Si

Faktor Penyebab	Jumlah Anak
Lelah selepas sekolah	4
Tidak diizinkan orang tua	3
Asik bermain <i>gadget</i>	5
Belajar di TPA lain	5

Sumber: data diolah, 2022.

Hubungan strategi komunikasi dengan minat baca tentunya karena untuk mencapai tujuan yakni meningkatkan minat baca diperlukan strategi komunikasi sebagai penunjuk arah dalam menentukan langkah yang akan dilakukan. Dan dalam strategi komunikasi pula ditemukan salah satu komponennya yakni komunikator atau dalam penelitian ini berfokus pada pengajar yang memiliki peran penting dalam tercapainya tujuan yakni meningkatkan minat baca Al-Qur'an anak di komunitas Mengajian.Si. Strategi komunikasi yang dapat dilakukan Mengajian.si yakni dengan menyusun perencanaan, melaksanakan apa yang sudah direncanakan, melakukan evaluasi mengenai kesesuaian kegiatan yang sudah direncanakan dengan

yang dilaksanakan dengan memperhatikan komponen-komponen dalam strategi komunikasi serta mengetahui faktor yang mempengaruhi meningkatnya minat baca Al-Qur'an pada anak.

Mengingat pentingnya strategi komunikasi, maka penulis memfokuskan penelitian ini pada judul : **“Strategi Komunikasi dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak di Komunitas Mengajian.Si”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi komunikasi yang digunakan Mengajian.Si dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak ?
2. Faktor apa saja yang menjadi pengaruh minat baca Al-Qur'an pada anak di komunitas Mengajian.Si ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yaitu :

1. Mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan komunitas Mengajian.Si dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi minat baca Al-Qur'an pada anak di komunitas Mengajian.Si.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitian nantinya berguna untuk :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi keilmuan di program studi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Khususnya dalam kajian bidang strategi komunikasi komunitas.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, yakni:

- a. Bagi Penulis

Mendapatkan pengetahuan baru dan mampu mengimplementasikan apa yang telah dipelajari selama perkuliahan mengenai strategi komunikasi.

- b. Bagi Komunitas Mengajian.Si

Sebagai bahan masukan dan evaluasi agar Mengajian.Si dapat membuat strategi komunikasi lebih baik dalam berkegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai.

E. Definisi Operasional/Istilah

Penulis mengarahkan penelitian ini pada strategi komunikasi dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada anak di Komunitas Mengajian.Si mengacu pada teori strategi komunikasi menurut Arifin

Anwar untuk memusatkan kajian agar lebih terarah dengan adanya definisi operasional sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan antara seorang komunikator (pengirim pesan) kepada komunikan (penerima pesan). Komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi yang dilakukan oleh Mengajian.Si kepada anak-anak.

Strategi komunikasi adalah perencanaan, rancangan, dan taktik adalah semua komponen strategi komunikasi yang digunakan untuk melancarkan proses komunikasi dan mencapai tujuannya. Strategi komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an di Komunitas Mengajian.Si

Strategi komunikasi akan diteliti dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Menurut Arifin Anwar indikator dalam strategi komunikasi meliputi :

- a. Pengenalan khalayak
- b. Menyusun pesan
- c. Menetapkan metode
- d. Penggunaan media
- e. Pemilihan komunikator

2. Minat Baca

Minat adalah ketertarikan pada sesuatu atau suatu aktivitas yang berasal dari dalam diri, dan cenderung memperhatikan objek atau aktivitas tersebut.⁵ Aspek minat baca menurut Undang Sudarsana meliputi :

- a. Kecenderungan membaca
- b. Seringnya membaca
- c. Kesadaran akan manfaat membaca

Minat baca pada penelitian ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi meningkatnya minat anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Dari berbagai definisi operasional, maka dapat disimpulkan penelitian ini adalah untuk mengkaji strategi komunikasi yang dilakukan Komunitas Mengajian.Si.

3. Komunitas Mengajian.Si

Komunitas Mengajian.Si merupakan sebuah komunitas yang bergerak dibidang sosial keagamaan. Mengajian.Si terdiri dari sekumpulan anak muda dari kalangan SMA – kuliah yang sama-sama memiliki tujuan untuk mengamalkan hadits mengenai belajar dan mengajarkan Al-Qur'an "Sebaik-baiknya kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". Komunitas Mengajian.Si terdiri dari 4 cabang yang tersebar di Kota

⁵ Mita Lestari, "Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Menarik Minat Kreditur Untuk Melakukan Kredit Di PT. Adira Finance Pekanbaru," *Jom FISIP* Vol. 4 (2017).

Banjarmasin yakni cabang Banyuur, Gang 20, Cendrawasih dan Saka Permai.

F. Penelitian Terdahulu

Berbagai referensi penelitian terdahulu dimuat oleh penulis dalam penelitian ini, yang akan digunakan untuk membantu penyelesaian penelitian. Berikut perbedaan dan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya:

1. Skripsi berjudul “Strategi Komunikasi Ustaz Khosyi’in Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an pada Forum Bapak-Bapak di Dusun Cebur Desa Kalibeji Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2019-2020”⁶ yang ditulis oleh Muhammad Sholeh Tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang strategi komunikasi yang dilakukan Ustaz Khosyi’in dalam meningkatkan minat baca Al-Qur’an pada forum bapak-bapak. Strategi komunikasi yang dilakukan adalah :
 - a. membuat perencanaan
 - b. melakukan pendekatan terhadap masyarakat dengan menerapkan cara dakwah Rasulullah dalam menyiarkan agama Islam.

⁶ Muhammad Sholeh, “Strategi Komunikasi Ustaz Khosyi’in Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Pada Forum Bapak-Bapak Di Dusun Cebur Desa Kalibeji Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Tahun 2019-2020” (2020).

Keterkaitan penelitian ini berada pada fokus penelitian tentang strategi komunikasi yang dilakukan. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sholeh dengan yang dilakukan penulis terletak pada teori yang digunakan yakni teori SOR dan subjek penelitian dari penelitian Muhammad Sholeh yakni Ustadz Khosyi'in dan objek penelitiannya yakni strategi komunikasi dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an pada forum bapak-bapak di Dusun Cebur Desa Kalibeji Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang.

2. Skripsi “Strategi Komunikasi Relawan MTs Pakis dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas“ yang ditulis oleh Fendri Slamet Nurkholis Tahun 2020.⁷ Skripsi ini membahas tentang strategi komunikasi yang dilakukan relawan MTs Pakis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Hasil penelitian ialah relawan MTs Pakis memperhatikan komponen-komponen dalam Formula Lasswell. Adapun teori yang digunakan ialah teori komunikasi Harold D. Lasswell. Keterkaitan penelitian ini berada pada fokus penelitian yang sama dengan penulis yakni mengenai strategi komunikasi juga teori yang digunakan ialah teori Harold Lasswell. Adapun perbedaan penelitian dengan skripsi ini

⁷ Fendri Slamet Nurkholis, “Strategi Komunikasi Relawan MTs Pakis Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas” (2020).

terletak pada subjek yakni relawan MTs Pakis dan objek yang diteliti yakni berfokus pada strategi komunikasi yang dilakukan relawan MTs Pakis dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dusun⁸.

3. Skripsi “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Siswa di SDN No 119 Belalang Kabupaten Enrekang”⁹ yang ditulis oleh Yuliani Yunus Tahun 2020. Skripsi ini membahas tentang guru pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan minat baca Al-Qur’an siswa SD. Dari hasil penelitian diketahui strategi yang dilakukan guru ialah :
 - a. Menggunakan pelatihan membaca Al-Qur’an secara berkelompok dan individu sesuai kemampuan masing-masing
 - b. Siswa juga guru memberikan target hafalan kepada siswa dikhususkan untuk semua siswa SD kelas 1 sampai kelas 6.

Keterkaitan skripsi ini dengan penelitian berada pada strategi yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam. Perbedaan skripsi dengan penelitian terletak pada subjek penelitiannya yakni siswa SDN No 119.

⁸ Fendri Slamet Nurkholis, *Strategi Komunikasi Relawan MTs Pakis dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dusun Pesawahan Desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. (Purwokerto, Sarjana S1 Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020).

⁹ Yuliani Yunus, “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Siswa Di SDN No 119 Belalang Kabupaten Enrekang” (2020).

4. Skripsi “Peran Guru Agama dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur’an Siswa Usia 6-8 Tahun di TPA SD Dayuharjo Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta”¹⁰ yang ditulis oleh Suyatmi Tahun 2008. Skripsi ini membahas tentang peran guru agama dalam menumbuhkan minat baca Al-Qur’an siswa usia 6-8 tahun di TPA. Adapun hasil penelitian bahwa :
- a. Peran guru dengan cara memberikan motivasi dan apresiasi agar siswa tetap memiliki stabilitas belajar juga dilakukan pendekatan psikologis terhadap setiap siswa sehingga guru dapat mengetahui metode yang tepat dalam menumbuhkan minat baca siswa.
 - b. Bagian terpenting lainnya adalah adanya kerja sama antara guru dan wali siswa dalam mengarahkan anaknya juga menyemangati anak.

Keterkaitan antara skripsi dengan penelitian ialah pada objek penelitiannya yakni ingin menumbuhkan minat baca Al-Qur’an pada anak. Pada penelitian ini tidak ditemui teori yang digunakan. Perbedaan juga terletak pada subjek penelitian di mana penulis tidak hanya menjadikan guru/pengajar sebagai subjek namun juga anak dan pengurus.

¹⁰ Suyatmi, “Peran Guru Agama Dalam Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur’an Siswa Usia 6-8 Tahun Di TPA SD Dayuharjo Kecamatan Ngaglik Sleman Yogyakarta” (2008).

5. Skripsi “Bimbingan Keagamaan oleh Komunitas Mengajian Si pada Anak-anak di Kota Banjarmasin”¹¹ yang ditulis oleh Muhammad Hambali Tahun 2022. Skripsi ini membahas tentang bimbingan keagamaan oleh komunitas Mengajian.Si pada anak-anak yang ada di Kota Banjarmasin. Adapun hasil penelitian bahwa :
- a. Metode yang digunakan komunitas Mengajian Si dalam melakukan bimbingan keagamaan menggunakan kombinasi metode langsung dan tidak langsung dengan cara kekinian.
 - b. Materi yang diberikan meliputi bimbingan makharijul huruf, aqidah, fiqih syariah, akhlak serta materi dan bekal pengembangan diri. Sedangkan cara yang dilakukan meliputi pembelajaran yang gratis, mengadakan berbagai hadiah, memberikan berbagai atribut dan perlengkapan serta menyediakan konsumsi pada setiap pembelajarannya, dengan pembawaan kekinian dengan bahasa kesetaraan.
 - c. Dalam penyampaiannya juga didukung dengan fasilitas yang memadai mulai dari papan tulis sampai layar proyektor.

¹¹ Muhammad Hambali, “Bimbingan Keagamaan Oleh Komunitas Mengajian Si Pada Anak-Anak Di Kota Banjarmasin” (n.d.): 2022.

Keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan adalah pada subjek penelitian yakni Komunitas Mengajian.Si, namun yang membedakannya adalah pada objek penelitiannya, yang mana penelitian terdahulu memuat mengenai bimbingan keagamaannya sedangkan objek pada penelitian yang dilakukan adalah strategi komunikasi yang berfokus pada pengajarnya.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, garis besarnya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori dan kerangka berpikir strategi komunikasi, memuat tentang pengertian strategi komunikasi, unsur-unsur strategi komunikasi minat baca Al-Qur'an anak.

BAB III Metode penelitian, memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan tentang gambaran umum komunitas Mengajian.Si, strategi komunikasi oleh komunitas Mengajian.Si dalam meningkatkan

minat baca Al-Qur'an anak, faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an anak di komunitas Mengajian.Si dan analisis data.

BAB V Penutup, yang memuat kesimpulan dan saran.